

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan, yaitu menguji pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Sustainability Disclosure*, dan *Media Exposure* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan memerlukan upaya dengan menuntut biaya lingkungan yang besar, dan dianggap sebagai beban operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang hanya bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan akan lebih mempertimbangkan setiap biaya yang dibebankan, termasuk untuk aktivitas lingkungan. Kemudian, keuntungan finansial dari efisiensi lingkungan biasanya baru bisa dirasakan dalam jangka panjang. Pada akhirnya, banyak perusahaan yang menganggap program lingkungan sebagai kewajiban semata, bukan sebagai strategi untuk mendongkrak keuntungan finansial.
2. *Corporate Sustainability Disclosure* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perusahaan yang secara terbuka mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dapat memengaruhi keputusan investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Karena pengungkapan keberlanjutan merupakan informasi dan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*, lingkungan sekitar tempat perusahaan beroperasi, dan perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia. Informasi yang diperoleh dari pengungkapan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan tentunya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. *Media exposure* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pengungkapan *media exposure* di perusahaan, dengan menyampaikan berbagai informasi terkait perusahaan terutama hal yang positif akan lebih

mudah mendapat perhatian dari publik. Informasi yang disampaikan tidak hanya laporan keuangan saja, tetapi juga laporan pertanggung jawaban, laporan keberlanjutan, dan artikel atau berita mengenai perkembangan perusahaan serta statistik perusahaan yang baru. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap perusahaan. Oleh karena itu, Profitabilitas akan ikut terpengaruhi melalui peningkatan kepercayaan konsumen, investor, dan para pemangku kepentingan lainnya.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan temuan penelitiannya:

1. Bagi Akademisi

- a. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, penulis menyarankan supaya menambahkan variabel mediasi atau moderasi untuk meneliti lebih lanjut terkait *green accounting* untuk memperluas hasil dan pemahaman pengaruhnya terhadap profitabilitas.
- b. Agar hasil penelitian di masa mendatang lebih akurat dan representatif, serta dapat menangkap tren jangka panjang, untuk melihat pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas yang kemungkinan baru terlihat dalam jangka panjang. Maka penulis memberi saran untuk memperpanjang periode observasi agar lebih dari tiga tahun.
- c. Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang profitabilitas perusahaan, akan lebih baik jika penelitian di masa yang akan datang mengganti atau menambahkan pengukuran profitabilitas dengan yang hasilnya menggambarkan kinerja keuangan jangka panjang, seperti *Economic Value Added* (EVA) atau *Return on Capital Employed* (ROCE) dapat digunakan, untuk memberikan gambaran kinerja keuangan jangka panjang.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dengan perhatian media yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan konsumen secara langsung. Manajemen perlu

secara aktif membangun hubungan yang kuat dengan berbagai saluran media, untuk memastikan cerita positif perusahaan terus mengalir ke publik. Perusahaan disarankan untuk tidak lagi menganggap media sekadar sebagai pelengkap, melainkan sebagai strategi dalam membangun kinerja keuangan.

- b. Perusahaan perlu melakukan pelaporan keberlanjutan secara aktif melalui media. Karena dengan menceritakan bagaimana inisiatif hijau perusahaan memberikan dampak positif bagi masyarakat atau lingkungan, perusahaan dapat mengubah persepsi publik menjadi keuntungan finansial. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan manfaat dari eksposur media sekaligus menjalankan tanggung jawab lingkungan.
- c. Perusahaan tetap harus memprioritaskan kepatuhan terhadap regulasi dan standar kepatuhan terhadap lingkungan yang berlaku. Mengabaikan praktik ini demi mengejar keuntungan jangka pendek justru dapat berisiko tinggi di masa depan, terutama seiring dengan semakin ketatnya aturan lingkungan global. Dengan menjaga standar ini, perusahaan memastikan bahwa fondasi bisnisnya tetap kokoh dan siap menghadapi tantangan regulasi di masa depan.